

## **PROGRAM DESA TOGA (TANAMAN OBAT KELUARGA)**

Agmar Media<sup>1</sup>, Hafiz Hidayatullah<sup>2</sup>, Naylulmuna<sup>3</sup>, Sufiani<sup>4</sup>, Zahra<sup>5</sup>, Putriaulia Khanza<sup>6</sup>, Ikram<sup>7</sup>,  
Taudatin Ilmia<sup>8</sup>, Zikra Hayati<sup>9</sup>, Riza Sarwida<sup>10</sup>, Hafiza<sup>11</sup>

Universitas Jabal Ghafur

[agmarmedia@unigha.ac.id](mailto:agmarmedia@unigha.ac.id)

### **ABSTRAK**

Program Desa toga merupakan inisiatif pengabdian masyarakat yang dirancang untuk pemahaman akan tanaman yang dapat digunakan untuk pengobatan keluarga meningkatkan nilai, penanaman TOGA ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis kepada warga p penten beunot dalam memenuhi kebutuhan obat-obatan tradisional yang bisa diakses dengan mudah, terutama mengingat jarak apotek yang jauh dari wilayah ini. Dalam program ini, jahe dipilih sebagai tanaman utama yang akan dikembangkan, karena jahe memiliki manfaat kesehatan yang luas serta mampu tumbuh dengan baik. Bukan hanya itu, penanaman tanaman herbal jahe diharapkan juga mampu melatih masyarakat mengembangkan kemampuan bertanam dengan skala rumah tangga sebagai media uji coba sebelum dikembangkan untuk produksi skala massal. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat memiliki cukup pengetahuan sebagai prospek sarana mata pencaharian sampingan.

**Kata kunci:** *Pengabdian masyarakat, tanaman obat, keluarga,*

### **ABSTRACT**

The Toga Village Program is a community service initiative designed to enhance understanding of plants that can be used for family medicine. This program aims to provide practical solutions for residents to meet their traditional medicine needs, which are easily accessible, especially considering the distance of pharmacies from this area. In this program, ginger has been chosen as the main plant to be developed due to its wide-ranging health benefits and its ability to grow well in the local environment. Furthermore, the cultivation of ginger herbs is expected to train the community in developing household-scale farming skills as a testing ground before expanding to mass production. Through this activity, it is hoped that the community will gain sufficient knowledge as a potential means of supplementary livelihood.

**Keywords:** Community service, medicinal plants, family

## 1. PENDAHULUAN

Gampong Panton Beunot terletak di Kecamatan Tiro/Truseb, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. Secara geografis, wilayah ini berada di daerah dataran yang dikelilingi oleh area perbukitan dan perkebunan. Letaknya yang cukup jauh dari pusat kota menjadikan desa ini memiliki suasana yang tenang dengan udara yang relatif sejuk.



### Panton Beunot

Kec. Tiro/Truseb

Kabupaten Pidie

Aceh

Gampong ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, terutama pada sektor pertanian dan perkebunan, seperti tanaman padi, coklat, kunyit, dan jahe. Selain itu, terdapat lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman sayuran seperti kangkung. Sistem pengairan desa sebagian besar masih bergantung pada aliran sungai kecil yang melintasi wilayah tersebut. Dari segi aksesibilitas, Gampong Panton Beunot dapat dijangkau melalui jalan darat, meskipun sebagian jalan belum sepenuhnya dalam kondisi baik. Penduduk desa sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam kegiatan sosial dan pembangunan desa. Dengan potensi alam dan keterlibatan masyarakatnya, Gampong Panton Beunot memiliki peluang besar untuk berkembang melalui program pemberdayaan yang berkelanjutan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

program ini juga diisi dengan demonstrasi langsung mengenai teknik penanaman dan perawatan tanaman jahe. Demonstrasi ini dipandu oleh seluruh mahasiswa KKN yang telah berpengalaman dalam budidaya tanaman obat di lingkungan yang memiliki keterbatasan air. Para warga diberikan panduan langkah demi langkah, mulai dari pemilihan bibit, persiapan lahan, hingga teknik penyiraman yang efisien. Tidak hanya itu, program ini juga dilengkapi dengan penyebaran poster edukatif dan berbagai produk berbasis jahe yang bisa dihasilkan dari tanaman tersebut. Poster-poster ini berisi informasi mengenai manfaat jahe untuk kesehatan serta panduan singkat mengenai perawatannya. Produk-produk yang dihasilkan, seperti minuman jahe instan dan serbuk jahe, diutarakan sebagai contoh hasil yang bisa diraih dari budidaya tanaman ini. Warga sangat antusias mengikuti program ini. Mereka berharap bahwa program penanaman TOGA ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesehatan dan kesejahteraan mereka. Ini adalah langkah awal yang sangat baik. Dengan adanya program ini, kita bisa lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung pada obat-obatan dari luar yang harganya mungkin tidak terjangkau bagi sebagian warga

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata terus berupaya memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dengan melaksanakan program penanaman bibit Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Panten Beunot tiro pidie. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian program KKN tematik dengan fokus pada pemanfaatan potensi lokal untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui tanaman herbal yang mudah ditanam dan memiliki manfaat besar. Penanaman bibit TOGA dilakukan pada Rabu (21/12). Para mahasiswa KKN, dengan dibantu oleh masyarakat, menyiapkan media tanam dan menanam tanaman obat seperti jahe merah, kunyit. Tanaman-tanaman ini dikenal luas dalam pengobatan tradisional Indonesia karena manfaatnya dalam menjaga kesehatan dan mengobati berbagai penyakit ringan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih sadar akan pentingnya tanaman obat sebagai alternatif perawatan kesehatan. "Dengan adanya penanaman TOGA ini, kami berharap masyarakat dapat memanfaatkan tanaman obat yang mudah dibudidayakan di pekarangan rumah mereka untuk menjaga kesehatan keluarga. Kepada warga setempat, mahasiswa juga menjelaskan manfaat dari masing-masing tanaman serta cara pengolahan sederhana untuk keperluan sehari-hari. Selain itu, masyarakat diberikan panduan cara merawat dan mengembangkan tanaman TOGA agar dapat berkelanjutan.

Masyarakat mengapresiasi inisiatif mahasiswa KKN yang peduli dengan kesejahteraan masyarakat desa. "Kami berterima kasih atas perhatian mahasiswa terhadap lingkungan dan kesehatan kami. Kami berharap program ini bisa terus berjalan dan memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat," Mahasiswa KKN juga mengungkapkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penanaman, tetapi hasil penanaman akan diberikan untuk posyandu yang terdapat pada Desa Panten beunot. Mereka merencanakan agar TOGA dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat maupun potensi pengembangan usaha kecil di desa. Melalui program ini, mahasiswa KKN berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dengan memanfaatkan tanaman obat yang mudah ditanam dan dipelihara. Selain itu, mereka juga berharap agar program ini bisa menjadi inspirasi bagi desa-desa lain untuk memulai langkah serupa dalam memanfaatkan potensi lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan penanaman bibit TOGA ini diharapkan tidak hanya bermanfaat dari sisi kesehatan, tetapi juga mampu memperkuat kemandirian masyarakat Desa dalam memanfaatkan sumber daya alam lokal. Dengan pemanfaatan yang tepat, tanaman obat keluarga diharapkan bisa menjadi bagian penting dalam gaya hidup sehat masyarakat desa, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan secara alami.



**Gambar 1.**

#### **4. KESIMPULAN**

Tanaman Obat Keluarga atau sering juga disebut dengan TOGA atau apotek hidup merupakan jenis tanaman budidaya rumahan yang berkhasiat obat untuk pertolongan pertama sebagai obat-obatan ringan. TOGA mengandung zat aktif yang dapat mencegah atau mengobati penyakit tertentu. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri sehingga menciptakan kemandirian dalam hal pengobatan keluarga. Budidaya tanaman TOGA memiliki banyak manfaat. Melakukan budidaya tanaman TOGA relatif mudah. Tanaman TOGA dapat ditanam di lahan maupun dalam pot-pot kecil. Selain itu, tanaman TOGA yang digunakan sebagai obat-obatan herbal dianggap lebih aman dan alami dibandingkan dengan obat-obatan kimia sehingga seringkali dijadikan sebagai opsi pertama oleh masyarakat untuk menyembuhkan suatu penyakit. Dengan proses penanaman yang mudah dan banyaknya khasiat yang dimiliki maka tanaman TOGA dapat menjadi pertolongan pertama sebagai obat-obatan ringan.

Program ini dibuat terutama untuk memotivasi masyarakat Panten Beunot untuk memanfaatkan halaman rumahnya. Setidaknya untuk memenuhi kebutuhan sayur keluarga dan mendorong masyarakat untuk melakukan perilaku hidup sehat Adapun tanaman yang ditanam oleh KKN Tematik adalah Tanaman Toga yaitu jahe, kunyit, Manfaat dibuatnya program kerja Tanaman Toga ini adalah sebagai sumber kesehatan keluarga bagi masyarakat serta dapat memperindah pekarangan rumah masyarakat. Pada program kerja Tanaman Go Green juga mempunyai manfaat lain seperti, untuk memenuhi kebutuhan sayur keluarga agar menghemat pengeluaran serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Setyowati, A. (2018). "Pentingnya Pendidikan Berbasis Komunitas di Desa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 27-35.

Rahmawati, Y., & Hidayat, M. (2022). "Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Program Pengabdian." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(4), 67-76. Herbie, T., 2015, *Kitab Tanamann Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Obat untuk*

*Penyembuhan Penyakit*

*dan Kebugaran Tubuh*, OCTOPUS Publishing House, Yogyakarta.

Mindarti, Susi, dan Nurbaeti, B., 2015, *Buku Saku Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. Balai Nursiyah, 2013. *Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional yang Digunakan Orang Tua untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo*, Skripsi, UNNES, Semarang.

Permenkes No. 75 tahun 2014 diunduh melalui :

[http://buk.depkes.go.id/index.php?option=com\\_docman&task=cat\\_view&gid=52&Itemid=14](http://buk.depkes.go.id/index.php?option=com_docman&task=cat_view&gid=52&Itemid=14)